

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai program Pemberdayaan Remaja Masjid melalui Pelatihan MC dan Pidato di Masjid Sabilul Huda, Desa Sambimaya, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Program pelatihan MC dan pidato dilaksanakan secara terstruktur dengan tahapan-tahapan yang jelas, dimulai dari pembekalan materi, pemberian teks pembukaan, latihan membaca, latihan ekspresi, dan penguasaan panggung, hingga simulasi menyeluruh menjadi MC atau orator. Kegiatan ini dilakukan rutin 2–3 kali seminggu dengan waktu pelatihan yang terjadwal, serta menggunakan fasilitas seperti masjid dan mushola untuk mendukung kelangsungan pelatihan.
2. Hasil Evaluasi Program Program ini memberikan dampak positif terhadap peserta, khususnya dalam hal peningkatan kepercayaan diri, keberanian berbicara di depan umum, dan perubahan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Peserta tidak hanya aktif di lingkungan masjid, tetapi juga menunjukkan keberanian di sekolah, rumah, dan komunitas sosial lainnya. Beberapa peserta bahkan dipercaya menjadi MC dalam acara desa dan mewakili dalam perlombaan pidato.

Program ini juga mendapat dukungan penuh dari masyarakat dan orang tua karena dianggap mampu membangun karakter positif remaja dan meramaikan kembali masjid sebagai pusat kegiatan umat.

3. Kontribusi terhadap Kemakmuran Masjid Program pelatihan MC dan pidato secara nyata berkontribusi dalam meningkatkan kemakmuran masjid. Dengan adanya kegiatan yang melibatkan remaja secara aktif, masjid menjadi pusat pembinaan generasi muda. Aktivitas masjid menjadi lebih hidup, bermanfaat, dan menarik minat masyarakat luas. Masjid tidak hanya difungsikan sebagai tempat ibadah, melainkan juga sebagai tempat pemberdayaan dan pengembangan potensi remaja, sehingga mampu menciptakan regenerasi pengurus dan kader-kader muda masjid.

B. Saran

1. Saran untuk Pelaksanaan Program a. Fasilitas pelatihan seperti mikrofon, teks, dan media visual perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran lebih efektif. b. Materi pelatihan sebaiknya dikembangkan lebih luas, mencakup aspek komunikasi lain seperti ceramah,

- presentasi, dan debat. c. Libatkan tokoh masyarakat dan profesional sebagai narasumber untuk memperluas wawasan peserta. d. Lakukan evaluasi berkala untuk memantau kemajuan peserta dan efektivitas metode pelatihan. e. Integrasikan pelatihan dengan kegiatan rutin masjid agar peserta dapat langsung mempraktikkan hasil belajar.
2. Saran untuk Keberlanjutan dan Dampak Program a. Berikan ruang tampil bagi peserta dalam berbagai acara agar mereka terus berkembang. b. Jadikan program ini sebagai agenda rutin masjid untuk menjamin kesinambungan pembinaan generasi muda. c. Libatkan orang tua secara aktif dalam mendukung perkembangan anak selama mengikuti pelatihan. d. Usahakan mendapat dukungan dari pemerintah desa atau lembaga mitra untuk keberlanjutan program. e. Dokumentasikan dan publikasikan kegiatan pelatihan secara aktif sebagai inspirasi bagi masjid lainnya.
3. Saran untuk Peningkatan Kemakmuran Masjid melalui Program a. Optimalkan partisipasi remaja dalam berbagai kegiatan keislaman di masjid agar keterlibatan mereka semakin nyata. b. Libatkan alumni pelatihan untuk menjadi pembina generasi berikutnya dan menciptakan efek berkelanjutan. c. Kembangkan kegiatan pelatihan lain di masjid seperti jurnalistik dakwah, pelatihan ceramah, atau pelatihan media sosial Islami untuk memperluas cakupan pemberdayaan.